

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kebijakan peningkatan *down payment* untuk kredit kendaraan bermotor dikeluarkan dalam rangka meningkatkan kehati-hatian dalam penyaluran kredit kendaraan bermotor (KKB). Namun hal tersebut menimbulkan dampak terhadap PT. Adira Dinamika Multi Finance sebagai lembaga pembiayaan konsumen. Dampak tersebut dapat dilihat pada permintaan pembiayaan kredit kendaraan roda dua yang menurun. Selain dari permintaan pembiayaan kredit, dampak juga dapat dilihat dari selisih penurunan laba yang diperoleh PT.

Adira Dinamika Multi Finance bahwa sebelum diberlakukannya Surat Edaran dari Bank Indonesia mengalami kenaikan yang cukup tinggi setiap tahunnya.

Setelah Surat Edaran Bank Indonesia diberlakukan, dampak yang terjadi adalah penurunan jumlah pembiayaan konsumen, laba yang dihasilkan oleh PT. Adira Dinamika Multi Finance tetap mengalami kenaikan, namun kenaikan yang didapat mengalami sedikit selisih penurunan angka laba dari tahun sebelumnya. Dampak yang paling terasa adalah pada pembiayaan kredit kendaraan roda dua, sedangkan pada kendaraan roda empat pembiayaan dirasakan masih bagus, karena sebagian besar yang mengajukan kredit kendaraan roda empat adalah kalangan menengah keatas.

2. Strategi Adira Finance yang digunakan dalam mengatasi dampak yang telah dijelaskan diatas adalah dengan membangun pembiayaan baru berbasis syariah, dengan tujuan untuk meminimalkan dampak penurunan pembiayaan yang timbul setelah surat edaran Bank Indonesia No. 14/10/DPNP. Strategi ini dilakukan Adira untuk menarik konsumen agar tetap dapat mengajukan kredit tanpa terkena peraturan dari Bank Indonesia tentang jumlah *Down Payment* minimal. Dengan diterapkannya pembiayaan baru berbasis syariah sejak akhir Juni 2012, Adira Finance tidak banyak merasakan dampak dari peraturan Bank Indonesia. Karena sistem tidak terkena peraturandari Bank Indonesia No. 14/10/DPNP tentang *Down Payment* minimal. Adira Finance menawarkan kepada konsumen jika ingin memilih sistem berbasis syariah. Namun pembiayaan dengan sistem konvensional dijalani dengan tetap menanti peraturan dari Bank Indonesia.

B. Saran

Surat Edaran dari Bank Indonesia tentang DP minimal memang harus tetap ditaati oleh bank dan lembaga pembiayaan. Oleh karena itu disarankan agar PT. Adira Dinamika Multi Finance tetap meningkatkan kinerja operasional perusahaan sehingga konsumen tetap memilih Adira Finance sebagai bank pembiayaan konsumtif masyarakat. Untuk pembiayaan baru yang berbasis syariah yang ditetapkan pada bulan Juni 2012, disarankan agar Adira Finance tetap mempertahankan sistem syariah yang ada di dalamnya beserta akad-akad syariah yang telah diatur dalam Undang-undang Perbankan Syariah.